

PELATIHAN PENGELOLAAN BUKU KAS SEDERHANA PADA UMKM OPAK EMAK

HJ. IDAH

Resdita Fery Atikasuri¹, Devi Astriani²

Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak20.resditaatikasuri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, devi.astriani@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Pengelolaan Buku kas merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan Perusahaan keuangan Perusahaan. Buku kas memungkinkan Perusahaan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi secara terinci dan akurat. Dengan adanya buku kas, Perusahaan dapat memantau arus kas masuk dan keluar serta melacak pengeluaran dan pemasukan keuangan dengan lebih mudah. UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah. Pertumbuhan UMKM sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karanganyar Kecamatan Klari adalah “Pelatihan Pengelolaan Buku Kas Sederhana Pada UMKM Opak Emak Hj. Idah”. Pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan suatu yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya-biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang dan jasa. Tujuan dari KKN ini adalah untuk memperkenalkan cara menggunakan Buku kas secara manual untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam KKN ini yaitu menggunakan metode pendekatan yang dilakukan dengan cara mengunjungi UMKM Opak Emak Hj. Idah yang berada di Desa Karanganyar, rata-rata mempunyai kendala dan masalah yang sama yaitu kurang memahami bagaimana cara mencatat transaksi keuangan dengan baik dan benar. Penulis dapat mengajarkan cara mencatat transaksi keuangan dengan baik dan benar pada pelaku UMKM Opak Emak Hj. Idah yang ada di Desa Karanganyar agar mengetahui manfaat dan pentingnya akuntansi pada UMKM. Kesimpulan yang dapat diambil dari KKN ini adalah Proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan buku kas secara manual ini diharapkan bisa membantu untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pelatihan, Buku Kas, Desa Karanganyar, UMKM

PENDAHULUAN

Pengelolaan Buku kas merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan Perusahaan keuangan Perusahaan. Buku kas memungkinkan Perusahaan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi secara terinci dan akurat. Dengan adanya buku kas, Perusahaan dapat memantau arus kas masuk dan keluar serta melacak pengeluaran dan pemasukan keuangan dengan lebih mudah. Adapun beberapa jenis buku kas dan metode pencatatan transaksi yang dapat digunakan. (Dwi, A.P, 2020).

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah. Pertumbuhan UMKM sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat dalam hal ini dapat dilihat dari keberadaan UMKM yang sudah menggambarkan bentuk nyata dari kehidupan sosial dan ekonomi terbesar dari Masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, para UMKM harus terus berusaha untuk mengembangkan usahanya agar usaha yang dijalankan tetap berjalan. (Faza, S. D, Ardiansyah, et al, 2022) Untuk mencapai tujuan SDGs Desa pada point pertama yaitu Desa tanpa kemiskinan, maka harus dilakukan oleh pemerintah desa dengan dukungan dari supra desa adalah akses warga desa terhadap layanan pelatihan pengelolaan buku kas sederhana, serta memastikan tersedianya pencatatan keuangan dalam suatu usaha atau bisnis.

Desa Karanganyar mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian yang menghasilkan suatu usaha dari hasil taninya tersebut yaitu salah satu bahan dasarnya dari umbi-umbian dan beras ketan. Desa Karanganyar adalah salah satu dari 13 desa yang ada di kecamatan Klari dengan luas wilayah 1.592 ha. Jumlah penduduk di Desa Karanganyar adalah 9933 Jiwa. Kelurahan Karanganyar total KK sebanyak 3.169 KK. Mayoritas beragama Islam dan tingkat Pendidikan akhir rata – rata SMA/SMK. Selain itu, Desa Karanganyar memiliki permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah belum ada Pendidikan keterampilan bagi masyarakat, masih terbatasnya dana pembangunan desa yang dikelola oleh desa dan pemanfaatan posyandu yang belum optimal, serta masih banyak pemilik usaha yang tidak menerapkan laporan keuangan pada bisnis usahanya yang diakibatkan terbatasnya pengetahuan mengenai laporan keuangan. Desa Karanganyar memiliki berbagai macam UMKM yang bergerak dibidang perdagangan mulai dari usaha opak singkong, rengginang, keripik pisang, dan keripik singkong. Salah satu UMKM yang ada di Desa Karanganyar yaitu UMKM Opak Emak Hj. Idah yang memproduksi opak singkong. Opak singkong merupakan makanan ringan tradisional yang berasal dari Indonesia khususnya Jawa, yang diproses mulai dari pemotongan singkong, pengukusan singkong, penumbukan singkong, pengepresan, pengeringan dibawah sinar matahari, dan penggorengan. UMKM Opak Emak Hj. Idah memiliki permasalahan

pada pengelolaan keuangan baik manual maupun digital yang menghambat perkembangan usahanya tersebut.

Menurut Irwan & Affan (2020) UMKM memiliki peran sebagai pemenuhan kebutuhan Masyarakat akan sebuah produk unggul, membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan daerah. Di Desa Karanganyar terdapat beberapa UMKM yang dapat menjadi potensi ekonomi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian untuk Masyarakat sekitar. Salah satu UMKM yang ada di Desa Karanganyar yaitu UMKM Opak Emak Hj. Idah.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM tersebut, terdapat beberapa permasalahan pada UMKM Opak Emak Hj. Idah, salah satunya mengenai pembukuan keuangan, hal ini dikarenakan kurang pengetahuan pemilik UMKM mengenai pembukuan keuangan sehingga keuangan dilakukan seadanya dan tidak sesuai dengan standar, oleh karena itu pentingnya melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik UMKM mengenai pembukuan keuangan.

Pembukuan dalam dunia usaha mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan buku kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan pada dasarnya merupakan perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pembisnis tentang proses akuntansi mereka. (Nasthasya, P, 2023).

Mahasiswa bersinergi untuk melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pelatihan pengelolaan buku kas sederhana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemilik usaha untuk melakukan pembukuan sederhana (terutama Buku Kas). Adapun sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran para pengusaha kecil menengah tentang pentingnya melakukan pembukuan menggunakan buku kas untuk usaha bisnis mereka.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 di rumah Emak Hj. idah yang berada di Dusun Cariu, Desa Karanganyar. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran para pengusaha kecil menengah tentang pentingnya melakukan pembukuan menggunakan buku kas untuk usaha bisnis mereka.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada UMKM Opak Emak Hj. Idah yaitu pendampingan dan

pelatihan yang difokuskan pada buku kas untuk memahami posisi finansial UMKM Opak Emak Hj. Idah, mengukur kesehatan keuangan, dan membuat keputusan yang tepat untuk mengarahkan bisnis ke arah yang lebih menguntungkan. Program kerja ini mengacu pada SDG's Desa poin 1 yaitu Desa tanpa kemiskinan. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi pemilik UMKM mengenai penerapan buku kas pada usahanya. Instrumen yang digunakan pada kegiatan ini yaitu menggunakan Laptop, Buku Kas, pulpen, dan penggaris.

Berikut terlampir schedul dalam pelaksanaan kegiatan selama menjalankan program pendampingan terhadap UMKM Opak Emak Hj. Idah.

Kegiatan	Juli			
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Survei				
Pengenalan diri				
Wawancara sekaligus penyampaian maksud dan tujuan				
Pelatihan pencatatan Buku Kas Sederhana				
Evaluasi Hasil Pencatatan Buku Kas Sederhana				

Tabel 1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Pelaku UMKM Opak Emak Hj. idah dalam pengelolaan keuangannya tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahanya, serta pemilik usaha belum memisahkan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sehingga pemilik usaha tidak dapat melakukan monitoring terhadap arus keuangan usaha. Alasan mereka tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan disebabkan oleh tidak memahami pentingnya melakukan pembukuan dalam usahanya. Berdasarkan permasalahan yang sering muncul, maka salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan buku kas sederhana di UMKM Opak Emak Hj. Idah. Metode yang dilakukan yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengunjungi pada UMKM Opak Emak Hj. Idah yang berada di Desa Karanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para mahasiswa memfokuskan program kerja dengan melakukan pendampingan kepada pemilik UMKM, salah satunya yaitu UMKM Opak Emak Hj. Idah yang ada di Desa Karanganyar, Produk UMKM ini yaitu Opak Renggingang, Opak Ketan, dan Opak Singkong.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sesuai dengan SDGs point pertama mengenai Desa tanpa kemiskinan penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh

- a. Kolom pertama berisi tanggal
- b. Kolom kedua berisi keterangan
- c. Kolom ketiga berisi debit atau pemasukan
- d. Kolom keempat berisi kredit atau pengeluaran
- e. Kolom kelima berisi saldo atau jumlah dari keseluruhan



Gambar 2. Pelatihan Pencatatan Buku kas Sumber : Penulis, 2023

2. Melakukan evaluasi dari hasil pelatihan pencatatan keuangan menggunakan Buku Kas. Pada Tahap ini, dilakukan evaluasi hasil pelatihan Buku Kas secara manual pada pemilik UMKM Opak Emak Hj. Idah telah diadakan, maka selanjutnya melakukan tahap akhir, yaitu monitoring dimana penulis melihat sejauh mana pemilik usaha memahami pelatihan yang telah dilakukan. Selanjutnya mendengarkan keluhan kesah dari pelaku usaha kecil mengenai hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pencatatan.



Gambar 3. Bukti hasil kegiatan evaluasi Sumber : Penulis,2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan buku kas secara sederhana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang sesuai dengan SDGs point pertama mengenai desa tanpa kemiskinan dimana pada progam SDGs ini bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun, termasuk di Desa, didiharapkan dapat membantu untuk mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan Buku Kas sederhana. Serta pembahasan mengenai akuntansi dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM Opak Emak Hj. Idah di Desa Karanganyar.

REKOMENDASI

Penulis pun merekomendasikan kepada pemilik UMKM Opak Emak Hj. idah sebaiknya untuk terus menerapkan bagaimana pencatatan transaksi keuangan dengan baik dan benar yang telah disampaikan oleh mahasiswa KKN agar kedepannya lebih tertata dan sesuai dengan Standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Faza, S. D., Ardiansyah, R., Hanifah, A. N., Wernada, N. R., Khairunnisa, N., & Widyaningsih, A. (2022). Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 63-69.

Haliza, Siti Nur, and Lania Muharsih. "PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN BUKU KAS SECARA MANUAL PADA UMKMKERIPIK TEMPE." *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA 2.2* (2023): 7806-7810.

Irawan & Affan. (2020). Pendampingan Branding Dan Packaging Umkm Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*. 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.22219/Janayu.V1i1.11188>.

Natasya, P. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA KUTAMUKTI KECAMATAN KUTAWALUYA. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 4475-4484.